BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian dari objek penelitian menurut Sugiyono (2011:32) adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan"

Menurut Husein Umar (2005:303) adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah kegiatan yang mempunyai variabel untuk di pelajari dan ditarik kesimpulan. Objek dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return* Saham.

3.2 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Sugiono (2010:2) adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Berdasarkan dari pengertian di atas, maka metode penelitian adalah teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data, baik data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah yang kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang akan diinginkan.

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan anatara variable yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2010:29) adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisi dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan.

Sedangkan menurut Mashuri (2008:45) pengertian metode verifikatif adalah sebagai berikut:

> "Penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah

> dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Menurut Sugiyono (2010:8) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Penulis menggunakan metode tersebut, karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dapat diketahui mengenai pengaruhnya dengan berdasarkan teori dan pengujian hipotesis.

3.2.1 Desain Penelitian

Sebelum melakukan penelitian sangatlah perlu kita melakukan suatu perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sistematis.

Desain penelitian menurut Umi Narimawati (2008) adalah sebagai berikut:

> "Desain Penelitian adalah Suatu Rencana Struktur, dan Strategi untuk menjawab permasalahan, yang mengoptimasi validitas".

Menurut Moh. Nazir (2009:84) mendefinisikan desain penelitian sebagai berikut:

> "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Dari uraian di atas tersebut maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh penulis dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data.

Menurut Sugiyono (2010:30) penjelasan proses penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah.
2. Landasan Teori.
3. Perumusan Hipotesis.
4. Pengumpulan Data.
   a. Populasi dan Sampel.
   b. Instrumen Penelitian.
5. Analisis Data.
6. Kesimpulan dan Saran.

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan di cari jawabanya melalui pengumpulan data. Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Seberapa Besar pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return* Saham.
2. Seberapa Besar pengaruh *Price Earning Rasio* terhadap *Return* Saham.
3. Seberapa Besar pengaruh *Net Profit Margin* dan *Price Earning Rasio* terhadap *Return* Saham.

2. Landasan Teori

Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berpikir. Selain itu penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Pemahaman pada teori mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

3. Perumusan Hipotesis

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris.

4. Pengumpulan Data

Hipotesis masih merupakan jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarnya secara empiris atau nyata. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, yaitu data yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa data historis perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

5. Analisis Data

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, untuk menguji adanya pengaruh *Net Profit Margin* (X_1), *Price Earning Ratio* (X_2) dan *Return* Saham (variabel dependen Y) perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode Yang Digunakan**	**Unit Analisis**	***Time Horizon***
T – 1	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive* dan *Explanatory Survey*	Perusahaan Manufaktur sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012.	*Time Series*
T – 2	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive* dan *Explanatory Survey*	Perusahaan Manufaktur sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012.	*Time Series*
T – 3	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive* dan *Explanatory Survey*	Perusahaan Manufaktur sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012.	*Time Series*

Sumber: Umi Narimawati (2010:31)

Dari tabel diatas maka peneliti menguraikan sebagai berikut:

I. Tujuan penelitian pertama adalah untuk menganalisis besarnya pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return* Saham secara parsial

melalui unit analisis yaitu Perusahaan Manufaktur sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012.

II. Tujuan penelitian kedua adalah untuk menganalisis besarnya pengaruh *Price Earning Rasio* (PER) dan *Return* Saham secara parsial melalui unit analisis yaitu Perusahaan Manufaktur sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

III. Tujuan penelitian ketiga adalah untuk menganalisis besarnya pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Rasio* (PER) dan *Return* Saham secara simultan, melalui unit analisis yaitu perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Umi Narimawati (2008:30) pengertian operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

> "Operasionalisasi Variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor".

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan oleh penulis yaitu Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* dan *Price Earning Rasio (PER)* terhadap *Return* Saham maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas / Independen (X_1 dan X_2)

Definisi Variabel Bebas menurut Sugiyono (2010: 33) adalah sebagai berikut:

> "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen)".

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (X_1) dan *Price Earning Rasio* (X_2).

2. Variabel Terikat / Dependen (Y)

Definisi Variabel Terikat menurut Sugiyono (2010:39) adalah sebagai berikut:

> "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Variabel dependen adalah variabel terkait yang dipengaruhi atau mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu *Return* Saham.

Skala atau ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio.

Moh. Nazir (2009:132) mendefinisikan ukuran rasio sebagai berikut:

> "Ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolute dari objek yang diukur".

Dalam skala rasio, angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

Agar penelitian ini dapat dipahami serta untuk memperjelas dan mempertegas variabel-variabel yang diteliti, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Net Profit Margin (X_1)	*Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. (**Bastian dan Suhardjono, 2006 :299)**	$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih}$$ (**Bastian dan Suhardjono, 2006 : 299)**	Rasio
Price Earning Rasio (X_2).	*Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio perbandingan antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham, dan merupakan indikator	$$PER = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Earning Per Lembar saham}}$$ **(Hanafi dan Halim, 2009:85)**	Rasio

	perkembangan atau pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang *(prospects of the firm)*". **(Hanafi dan Halim, 2009:85)**		
Return Saham (Y)	"*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi". **Jogiyanto (2010:205)**	$$\textbf{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$ **(Jogiyanto, 2010:205)**	Rasio

3.4 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.4.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2010:137), sebagai berikut:

> "Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen."

Menurut Andi Supangat (2007:2) adalah sebagai berikut :

> "Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh daritangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna".

Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

a) Data laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages* yang diambil dari laporan keuangan laba rugi yang terdapat dalam

laporan keuangan tahunan *(annual report)* perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages* tahun 2007-2012 yang telah dipublikasikan dan diaudit.

b) idx Statistics dari tahun 2007-2012 untuk mengetahui harga saham *(closing price)*

3.4.2 Teknik Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu:

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Umi Narimawati (2008:72), adalah:

"Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Populasi merupakan objek dan subjek yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia, khusunya perusahaan *Food and Beverages*. Dengan demikian maka populasi dalam penelitian ini adalah 114 laporan keuangan perusahaan berupa Laporan Laba Rugi Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 19 perusahaan *Food and Beverages* dari tahun 2007 -2012.

Tabel 3.3
Populasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk.
4	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.
5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	PSDN	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk.
7	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
8	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
9	**3.** SKLT	PT Sekar Laut Tbk.
10	STTP	PT Siantar Top Tbk
11	**4.** ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Tbk.
12	DAVO	PT Davomas Abadi Tbk
13	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk.
14	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
15	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
16	PTSP	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk.
17	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk.
18	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk.
19	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.

2. Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi.

Pengertian sampel menurut Umi Narimawati (2008:77), adalah:

> "Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian".

Perlu diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus representatif artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2011:85) mendefinisikan *purposive sampling* sebagai berikut:

"Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dapat di lihat dari sebuah penelitian mengenai *return* saham maka sumber datanya adalah laporan keuangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Data yang diambil dari tahun 2007-2012 (enam tahun) yang dijadikan sample karena pada rentang periode ini terdapat fenomena yang menyebabkan harus adanya penelitian yang dilakukan.
2. Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages* yang menerbitkan Laporan Keuangan selama 6 (enam) tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2007-2012 berupa Laporan Laba Rugi.
3. Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages* yang menerbitkan Laporan Keuangan selama 6 (enam) tahun berupa Laporan Laba Rugi dan telah diaudit.

Table 3.4
Daftar Perusahaan *Food and Beverages* yang Dijadikan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
		1	2	3	-
1	PT Akasha Wira International Tbk.	v	v	v	v
2	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	-	v	v	-
3	PT Cahaya Kalbar Tbk.	-	v	v	-
4	PT Delta Djakarta Tbk.	-	v	v	-
5	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	v	v	v	v
6	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk.	v	v	v	v
7	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	v	v	v	v
8	PT Mayora Indah Tbk.	-	v	v	-
9	PT Sekar Laut Tbk.	v	v	v	v

10	PT Siantar Top Tbk	v	v	v	v
11	PT Ultra Jaya Milk Tbk.	-	v	v	-
12	PT Davomas Abadi Tbk	-	v	v	-
13	PT Fast Food Indonesia Tbk.	-	v	v	-
14	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	-	v	v	-
15	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	-	v	v	-
16	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk.	-	v	v	-
17	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk.	-	v	v	-
18	PT Tunas Baru Lampung Tbk.	-	v	v	-
19	PT Sekar Bumi Tbk.	-	v	v	-

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian penulis adalah Laporan Keuangan perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages,* terdiri dari Laporan Laba Rugi tahunan sebanyak 36 sampel yaitu 6 perusahaan dari tahun 2007-2012.

Menurut Roscoe (1975) yang dikutip oleh Uma Sekaran (2006) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel, yaitu adalah sebagai berikut:

> "Dalam penelitian mutivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel adalah 10 kali lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian dan untuk ukuran sample minimum adalah 30 yang dipecah ke dalam subsample adalah tepat untuk kebanyakan penelitian".

3.4.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan daya yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*Field Research*), yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder (data yang diambil langsung dari Bursa Efek Indonesia).

Data didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan ialah pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, hasil penelitian yang sejenis dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah yang akandi teliti. Dalam hal ini penulis menggunakan buku yang berkaitan dengan Metodologi Penelitian, dan sebagainya. Selain itu, penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

b. Studi Lapangan (*Field Research*)

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi *(documentation)*. Teknik pengumpulan data ini merupakan pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan.

Sedangkan data yang diperoleh merupakan data sekunder yang langsung dapat diakses melalui website dari masing-masing Perusahaan manufaktur sektor*Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2012.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Pengertian Metode Analisis

Definisi Metode Analisis menurut Umi Narimawati, dkk. (2010:41) adalah sebagai berikut:

> "Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan

> kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif . Oleh karena itu analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif

3.5.1.1 Metode Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka *(numeric)*. Dalam hal ini Penulis melakukan analisis pada data-data keuangan pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages*. Dari hasil analisis tersebut akan didapat *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* Saham

3.5.2 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.5.2.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) mendefinisikan rancangan analisis sebagai berikut:

> "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif) dengan pendekatan kuantitatif.

a. Analisis Deskriptif atau Kualitatif

Menurut Sugiyono (2011:14) mendefinisikan analisis kualitatif sebagai berikut:

> "Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail".

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return* Saham.

b. Analisis Verifikatif atau Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2011:31) mendefinisikan analisis kuantitatif sebagai berikut:

> "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara *random*. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan *pictogram*. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan".

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple*)

Menurut Umi Narimawati (2008:5) mendefinisikan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

"Suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval".

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham. Persamaan analisis regresi linier berganda secara umum untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \beta_O + \beta 1 X1 + \beta 2 X2 + \varepsilon}$$

Sumber: Husein Umar (2011:213)

Keterangan:

Y = *Return* Saham

X_1 = *Net Profit Margin (NPM)*

X_2 = *Price Earning Rasio (PER)*

β_O = Konstanta merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X_1 dan $X_2 = 0$)

$\beta 1$ = Koefisien regresi *multiple* antara variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas lainnya dianggap konstan

ε = Faktor pengganggu di luar model

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik.

1. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas,

multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas Data Residual

Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan uji normalitas sebagai berikut:

> "Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak".

Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan untuk menentukan kenormalan data dapat diukur dengan melihat angka probabilitasnya *(Asymtotic Significance),* yaitu:

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan :

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Alat analisis yang digunakan dalam uji ini adalah uji Kolmogorov – Smirmov satu arah atau analisis grafis. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai Z hitung > Z tabel, maka distribusi sampel normal.

b. Jika nilai Z hitung < Z tabel, maka distribusi sampel tidak normal.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Husein Umar (2011:177) mendefinisikan uji multikolinieritas sebagai berikut:

"Multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen".

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan memiliki korelasi antarvariabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

1) Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2) Nilai standar eror setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar erornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk pengujian ada tidaknya multikoliniearitas adalah melihat:

a. Nilai tolerance
b. *Variance Inflation Factors* (VIF), nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance <0,10 atau sama dengan nilai VIF >10

Rumus Variance Inflation Factors (VIF)

$$VIF = \frac{1}{1 - \mathrm{Ri}^2}$$

(Gujarati, 2003: 362).

Dimana Ri^2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas x_1 terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas (Gujarati, 2003: 362).

Menurut Husein Umar (2011:178) untuk mengatasi terjadinya multikolinieritas, dapat diupayakan melalui hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi apakah pengisian data telah berlangsung secara efektif atau terdapat kecurangan dan kelemahan lain.
2. Jumlah data ditambah lagi.
3. Salah satu variabel independen dibuang karena data dari dua variabel independen ternyata mirip atau digabungkan jika secara konsep relatif sama.
4. Gunakan metode lanjut seperti regresi *bayesia*n atau regresi *tolerance*.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar (2011:179) mendefinisikan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

> "Heteroskedastisitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain".

Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji rank Spearman, yaitu dengan mengkorelasikan variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error). Apabila ada koefisien korelasi yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5%, mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

Cara pengujian untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai produksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot.*

4) Uji Autokorelasi

Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan uji autokorelasi sebagai berikut:

> "Autokorelasi adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian".

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Autokorelasi ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Korelasi antar observasi ini diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Menurut Reitveld dan Sunaryanto (1994) yang dikutip oleh Gunawan Sudarmanto (2005:43) bahwa ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian dideteksi dengan Dubin Watson. Ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada tidaknya autokorelasi yaitu apabila nilai statistic Dubin Watson mendekati angka 2, dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi, dalam hal sebaliknya maka dinyatakan terdapat autokorelasi

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W):

Rumus:

$$D - W = \frac{\sum(e_t - e_{t-1})}{\sum e_{t^2}}$$

(Gujarati, 2003: 467)

Kriteria uji Bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin Watson:

a) Jika D-W < d_L atau D-W > 4 – d_L, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi.
b) Jika d_U < D-W < 4 – d_U, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.
c) Jika $d_L \leq$ D-W $\leq d_U$ atau 4 – $d_U \leq$ D-W $\leq$ 4 – d_L, tidak ada kesimpulan.

Dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan secara umum adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada auto korelasi positif	Tolak	0<d<dl
Tidak ada auto korelasi positif	*No Decision*	dl≤d≤du
Tidak ada korelasi negative	Tolak	4dl<d<4
Tidak ada korelasi negative	*No Decision*	4du≤d≤4dl
Tidak ada auto korelasi positif atau negative	Tidak ditolak	du<d<4du

2. Analisis Korelasi

Yang dimaksud analisis korelasi menurut Andi Supangat (2007:339) adalah:

"Tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih".

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Analisis Korelasi *Pearson*

Besarnya pengaruh masing-masing komponen variabel bebas terhadap variabel tidak bebas yaitu *Net Profit Margin* terhadap return saham dan *Price Earing Rat*io terhadap return saham dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *pearson*. Koefisien korelasi *pearson* antara

masing-masing variabel independen tersebut dengan variabel dependen dapat dihitung sebagai berikut :

$$^{r}XY.Z = [^{r}XY - (^{r}XZ)\,(rYZ)\,] \,/\, [1\text{-}r^{2}XZ1 - r^{2}YZ]$$

Sumber: Husein Umar (2011:231)

b. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antar variabel *Net Profit Margin (NPM)* dan *Price Earning Rasio (PER)* dengan Return Saham pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012. Rumus dari korelasi berganda adalah:

$$R_{Y.X1X2} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Sumber: Husein Umar (2011:233)

Keterangan:

R = Koefisien korelasi berganda
X_1 = *Net Profit Margin (NPM)*
X_2 = *Price Earning Rasio (PER)*
Y = *Return* Saham
n = Banyaknya Sampel

Kuat atau tidaknya hubungan antara ketiga variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $0 \leq R \leq 1$ dimana:

a. Apabila R = 1, maka korelasi antara ketiga variabel dikatakan sempurna; dan
b. Apabila R = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah / Lemah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang / Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010:250)

3. Analisis Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* (X_1) dan *Price Earning Ratio (PER)* (X_2) terhadap *Return* Saham (Y) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:50)

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi atau Seberapa Jauh Perubahan Variabel Y Dipergunakan oleh Variabel X

r^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

100% = Pengkali yang menyatakan dalam persentase

Dengan diketahuinya koefisien korelasi antara masing-masing *Net Profit Margin (NPM)* (X_1) dan *Price Earning Rasio (PER)* (X_2) serta *Return* saham (Y), kita bisa menentukan koefisien determinasi. Koefisien determinasi tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Pada hakikatnya nilai r berkisar antara -1 dan 1, bila r mendekati -1 atau 1 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bila r mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sangat lemah atau bahkan tidak ada.

3.5.2.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:159) mendefinisikan hipotesis sebagai berikut:

> "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1. Uji statistik t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis

a. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* saham

1. Ho = b1 = 0, *Net Profit Margin* artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham

2. Ho = b1 ≠ 0, *Net Profit Margin* artinya berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham

b. Pengaruh *Price Earning Rasio(PER)* terhadap *Return* Saham

1. Ho = b1 = 0, *Price Earning Ratio* artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham
2. Ho = b1 ≠ 0, *Price Earning Ratio* artinya berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham

2. Menguji Tingkat Signifikansi

Untuk mencari makna pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y maka peneliti melakukan uji signifikasi terhadap hasil korelasi *product moment* tersebut menggunakan statistik uji t *student* dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{Se(b)}$$

Sumber: Sritua Arief (2006:9)

Keterangan:

b = Koefisien Regresi ganda

Se (b) = Standar error

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

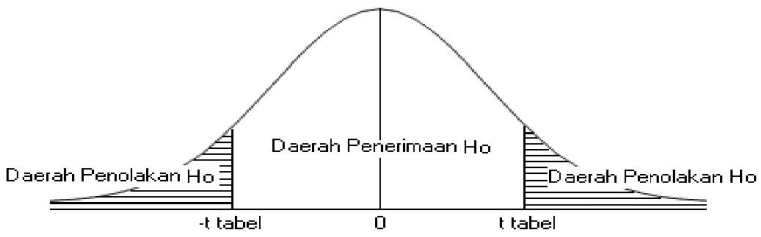
1. Ho diterima dan Ha ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Ho diterima dan Ha ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X_1, X_2 dan variabel Y ada pengaruhnya;
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X_1, X_2 dan variabel Y tidak ada pengaruhnya;
c. t_{hitung} : dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}; dan
d. t_{tabel}: dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut $\alpha = 0{,}05$ dan df = (jumlah data/n-k-1)atau 36-2-1 = 33.

Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji t



Sumber: Umi Narimawati, Dewi Anggadini, Lina Ismawati (2010: 54)

4. Penarikan Kesimpulan Hipotesis

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan) maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, NPM dan PER mempengaruhi (tidak mempengaruhi) return saham. Tingkat signifikannya

yaitu 5% (α = 0,05) artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95% maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut). Dalam hal ini ditunjukkan dengan penolakan Ho atau penerimaan alternatif (Ha).

2. Uji statistik F

Untuk menguji adanya hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan berdampak terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* terhadap variabel terikat *Return* Saham.
   1. Ho : b1 = b2 = 0, artinya *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham
   2. Ho : b1 ≠ b2 ≠ 0, artinya *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

b. Menentukan tingkat signifikansi α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db = n – k – l), untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan.

c. Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{JK_{Regresi} / k}{JK_{(Residu)} / \{n - (k+1)\}}$$

Sumber : Husein Umar (2000:116)

JK = Koefesien korelasi ganda

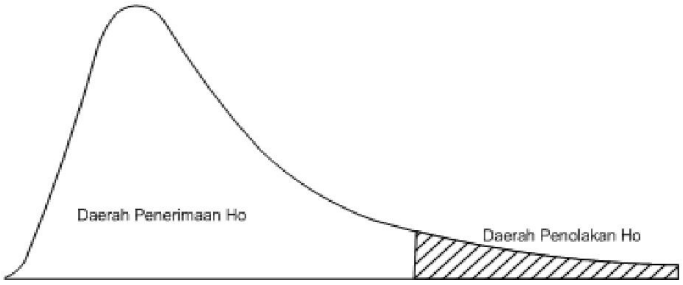
k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah sampel

d. Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

1. Ho diterima dan Ha ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Ho diterima dan Ha ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Pada Uji F



Sumber: Umi Narimawati, Dewi Anggadini, Lina Ismawati (2010: 54)